

BAB V

PENUTUP

V.1 Simpulan

Berdasarkan analisis penulisan tugas akhir ini, beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Dalam lima tahun terakhir, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. menunjukkan pertumbuhan signifikan dalam kredit kepemilikan rumah. Tren peningkatan ini terlihat dari nilai penyaluran kredit tahunan untuk produk tersebut.
2. Kredit kepemilikan rumah yang bermasalah di PT Bank Tabungan Negara menunjukkan perbaikan dalam tingkat kolektibilitas, dengan peningkatan kolektibilitas lancar setiap tahun. Ini mengindikasikan bahwa seiring bertambahnya penyaluran kredit, kolektibilitas lancar juga meningkat. *Rasio Non-Performing Loan (NPL)* mengalami penurunan konsisten setiap tahunnya, mencerminkan kinerja dan prospek keuangan yang positif bagi bank.
3. Untuk menangani masalah kredit pada kredit kepemilikan rumah, Bank Tabungan Negara menerapkan strategi restrukturisasi kredit, yang meliputi penyesuaian jangka waktu atau penundaan pembiayaan, serta penundaan pembayaran pokok kredit. Jika upaya ini tidak efektif, kredit diselesaikan dengan menyita dan menjual aset yang telah dijaminkan oleh debitur untuk melunasi kewajiban kredit.

V.2 Saran

Sebagai kesimpulan dari penulisan mengenai strategi penyelesaian kredit bermasalah untuk kredit kepemilikan rumah di Bank Tabungan Negara, berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan kepada PT. Bank Tabungan Negara :

1. Untuk mencegah peningkatan tingkat kredit macet pada KPR di PT Bank Tabungan Negara, perlu diterapkan strategi yang lebih ketat dalam penanganan kredit bermasalah.
2. Bank Tabungan Negara harus terus meningkatkan kinerjanya agar *rasio Non-Performing Loan (NPL)*, yang menunjukkan kesehatan keuangan, tetap berada dalam rentang 2% hingga 5%.
3. Penerapan prinsip lima C terhadap nasabah harus diperketat oleh Bank Tabungan Negara untuk mencegah kesalahan dalam analisis calon debitur dan mengurangi risiko terjadinya kredit macet.